



## Representasi Maskulinitas Tokoh Suki Sebagai Prajurit Kyoshi dalam Serial Avatar The Last Airbender (Analisis Semiotika John Fiske)

Siti Ummi Salamah

Universitas Teknologi Yogyakarta, Indonesia

E-mail: [salmaarista97@gmail.com](mailto:salmaarista97@gmail.com)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-06-23 Revised: 2024-07-21 Published: 2024-08-08	<p>This research aims to see how female masculinity is represented in the character Suki. This research uses qualitative research with a descriptive approach. The data collection technique is observation and documentation, where the collection process is by taking pieces of images in the Avatar series The Last Airbender, Episode two "Warriors". Through semiotic analysis of John Fiske's work which consists of Reality Level, Representation Level, and Ideology Level. The results of the research at the level of reality show Suki's masculinity as seen through make-up, costumes, dialogue, expressions, speaking style, gestures, and environment. At the reality level, Suki's masculinity is technically displayed again through camera techniques, character delivery, and dialogue. At the ideological level, it displays the masculine ideology adhered to by Suki with women being leaders, women being martial arts masters, women being brave based on the form of masculinity that is inherent through culture in society. This film is a real form that women can have masculine traits and are not always associated with feminine figures.</p>
<b>Keywords:</b> <i>Film;</i> <i>Semiotics;</i> <i>Representation;</i> <i>Masculinity.</i>	

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-06-23 Direvisi: 2024-07-21 Dipublikasi: 2024-08-08	<p>Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana representasi maskulinitas perempuan pada karakter Suki. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. teknik pengumpulan data adalah dengan observasi dan dokumentasi yang dimana proses pengambilannya adalah dengan mengambil potongan gambar dalam serial Avatar The Last Airbender, Episode dua "Warriors". Melalui analisis semiotika milik John Fiske yang terdiri dari Level Realitas, Level Representasi, dan Level Ideologi. Hasil penelitian melalui level realitas menunjukkan maskulinitas Suki yang dilihat melalui riasan, kostum, dialog, ekspresi, gaya bicara, gesture, lingkungan. Pada level realitas diperlihatkan kembali maskulinitas Suki secara teknis melalui teknik kamera, pembawaan karakter, dialog. Pada level ideology, menampilkan ideology maskulin yang dianut oleh Suki dengan perempuan menjadi pemimpin, perempuan menguasai beladiri, perempuan berani berdasarkan bentuk maskulinitas yang melekat melalui budaya dalam masyarakat. Film ini merupakan bentuk nyata bahwa perempuan bisa saja memiliki sifat maskulin dan tidak selalu digambarkan dikaitkan dengan sosok yang feminim.</p>
<b>Kata kunci:</b> <i>Film;</i> <i>Semiotika;</i> <i>Representasi;</i> <i>Maskulinitas.</i>	

### I. PENDAHULUAN

Film merupakan salah satu media yang populer dikalangan masyarakat. Banyak orang yang memanfaatkannya sebagai sarana untuk mengungkapkan segala macam ide dan gagasan, yang dikemas sedemikian rupa agar dapat menarik perhatian masyarakat. Dalam dunia perfilman, dapat dengan mudah menemukan berbagai tema dan topik, cerita fiksi hingga non-fiksi. Representasi perempuan dalam film sering kali menampilkan sisi negatif. seperti seperti suka merengek, lemah, banyak bicara, dan tidak punya pendapat. Namun banyak juga film yang menampilkan berbagai karakter wanita yang kuat, cerdas, berpenampilan toAmboy, dan mampu berperan sebagai pemimpin (Nugrahani dan Haryono, 2023) . Maka dari itu, film dapat

menjadi sebuah alat untuk mengubah pola pikiran masyarakat terhadap perempuan.

Kehadiran tokoh perempuan yang tangguh dalam sebuah film mencerminkan semangat perlawanan terhadap norma-norma yang mendominasi, terutama yang seringkali melekat pada peran perempuan secara umum. Secara lebih spesifik, hal ini menggambarkan keinginan untuk mengatasi stereotip yang melekat pada perempuan, dan juga menunjukkan aspirasi perempuan untuk mengungkapkan dirinya secara bebas melalui perspektif Maskulin. Konsep maskulin tidak hanya dimiliki oleh laki-laki saja, namun perempuan juga bisa menginternalisasikan maskulinitas tersebut, begitu pula sebaliknya. Menurut Nandarini (2021), Perempuan maskulin adalah perempuan yang berani, tegas, mempunyai sifat tangguh dan

mandiri, serta berpenampilan mirip dengan laki-laki.

Avatar: The Last Airbender merupakan Serial Live – Action yang diadaptasi melalui animasi Nicklodeon yang berasal dari Amerika Serikat, dan dikenal sebagai Avatar: The Legend of Aang. Serial ini memiliki delapan episode yang rilis pada 22 februari 2024, melalui kanal Netflix. Serial ini juga cukup mendapatkan rating yang tinggi oleh para penonton maupun penggemar. Menceritakan petualangan aang yang merupakan avatar sekaligus pengendali udara terakhir dari kuil selatan. Mendapatkan misi untuk mengembalikan perdamaian dunia yang berhasil dikuasai oleh negara api, dengan syarat aang harus menguasai keempat elemen (Air, Tanah, Api dan Udara).

Dalam perjalanannya aang tidak lepas dari bantuan rekan-rekannya, termasuk *Suki* yang ikut serta membantu aang demi kelancaran misinya. Dilansir dari <https://kincir.com/movie/pemeran-Suki-avatar-netflix-live-action/>. *Suki* yang merupakan pemimpin sekaligus pejuang Kyoshi sangatlah berbeda dengan perspektif masyarakat dimana perempuan selalu digambarkan sebagai sosok yang hanya memiliki sisi feminim. Selain itu pemeran dari tokoh *Suki* ini berhasil memainkan perannya dengan sangat baik yang membuat banyak penonton tertuju padanya. Maka dari itu Tokoh *Suki* ini dapat merubah konstruksi sosial yang ada. *Suki* digambarkan dengan karakter yang kuat, dan berani serta tangguh. *Suki* juga memiliki kemampuan bela diri yang hebat, dan lihai menguasai senjata pasukan kyoshi yakni kipas.

Konsep maskulinitas yang disajikan dalam Live-Action ini digambarkan dalam potongan scene yang merepresentasikan tokoh *Suki* yang memiliki sifat dan konsep maskulin. Dengan demikian Avatar The Last Airbender menganggap dengan adanya karakter *Suki* sebagai Prajurit Kyosi. Film ini turut merubah pola pikir masyarakat yang beranggapan bahwa perempuan adalah sosok yang lemah dan selalu memposisikan perempuan sebagai nomor dua setelah laki-laki. Film ini juga dapat menciptakan realitas bahwa seorang perempuan tak harus selalu menjadi sosok yang feminin, namun dapat juga menjadi sosok yang cenderung maskulin.

Berdasarkan permasalahan yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui representasi maskulinitas pada tokoh *Suki* dalam Serial Live Action episode dua "Warriors".

## II. METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti objek alamiah, yang menjadikan peneliti sebagai instrumen kunci, pengumpulan data triangulasi dengan cara melakukan pengecekan data dengan sumber yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda, analisis bersifat induktif, serta lebih mengutamakan makna dari generalisasi (Zuchri:2018). Deskriptif yang berarti mendeskripsikan disertai dengan memberikan pendapat, gagasan maupun kesan berdasarkan dengan kejadian yang sedang berlangsung (Linarwati, Fathoni, & Minarsih, 2016).

Oleh karena itu penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu data yang diperoleh secara langsung dengan bentuk deskripsi terhadap keseluruhan objek yang diamati berupa kata-kata tertulis maupun secara langsung. Pendekatan kualitatif yang digunakan pada penelitian ini berupa penggambaran tokoh *Suki* melalui serial Avatar The Last Airbender. Sedangkan jenis penelitian deskriptif digunakan untuk melihat masalah dengan menggambarkan maskulinitas dalam serial yang diteliti.

### 1. Subyek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Representasi Maskulinitas tokoh *Suki*. Objek penelitian ini adalah "Suki" dalam Serial Live Action "Avatar The Last Airbender" episode dua dengan judul "Warriors" yang berdurasi 48 menit 44. Serial yang diproduksi oleh Netflix dan rilis melalui Platform Streaming Netflix pada 22 Februari 2024.

### 2. Metode Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini berupa observasi, dokumentasi dan juga Studi Pustaka. Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian. Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu (Sujarweni, 2014: 32). Fokus penelitian ini adalah Film Serial Live Action Avatar The Last Airbender, Episode Dua "Warriors". Sebagai bahan amatan dan penelitian. Bertujuan untuk mendapatkan data yang diinginkan berdasarkan model analisis yang digunakan pada penelitian ini Tahapan dalam observasi penelitian yaitu untuk menemukan adegan yang menggambarkan maskulinitas tokoh *Suki* dalam Serial Live Action Avatar The Last Airbender, sehingga tujuan

pengamatan untuk menemukan representasi maskulinitas tokoh Suki dapat tercapai.

Menurut Sugiyono (2013: 240), dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, file atau dokumen yang digunakan sebagai bahan referensi yaitu adegan dalam Serial Live Action Avatar The Last Airbender. Dokumen yang telah diperoleh ini nantinya akan dianalisa menggunakan semiotika John Fiske. Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data-data teoritis dengan mengakses jurnal, penelitian terdahulu, buku, portal online, dan sebagainya yang digunakan sebagai referensi (Humani: 2024). Data-data teoritis tersebut digunakan untuk menganalisis pesan-pesan simbolik yang ada dalam adegan-adegan dalam Serial Live Action Avatar The Last Airbender-“Warriors”.

Penelitian ini juga menggunakan beberapa sumber sebagai referensi terkait observasi objek penelitian melalui Jurnal nasional maupun Jurnal Internasional, Skripsi, Ebook, Artikel internet, dan isu terkait Maskulinitas Perempuan sebagai bahan penunjang dalam penelitian ini.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Pengenalan Tokoh

Suki adalah seorang pemimpin pasukan kyoshi yang merupakan sekelompok pejuang perempuan dari kerajaan bumi tepatnya di pulau kyoshi, tempat kelahiran pendahulu mereka yakni Avatar kyoshi. Pada serial ini Suki merupakan salah satu tokoh penting yang turut membantu kelancaran misi Avatar Aang untuk mencari petunjuk misinya. Saat Aang datang ke pulau kyoshi, Suki menjadi yang terdepan untuk membantunya dan tentu saja atas perilakunya tersebut Suki dianggap dapat merepresentasikan maskulinitasnya sebagai pasukan kyoshi yang tangguh dan berani. Berikut analisis Suki dengan model semiotika John Fiske.

#### 2. Level Realitas

Beberapa kode yang meliputi pada tahap Realitas adalah penampilan, gesture, ekspresi, Riasan, kostum, lingkungan, gaya bicara, dan perilaku dari Tokoh Suki.



<http://>

Pada Kode Penampilan diperlihatkan Suki sebagai seorang pejuang wanita yang berumur kurang lebih 25 tahun, terlihat mengenakan pakaian beserta riasan tradisional kyoshi dan memiliki postur tubuh yang tegap, membuat dirinya terlihat bijaksana dan berwibawa sebagai prajurit kyoshi. Suki juga memiliki sorot mata yang tajam dan ekspresif. Serta memiliki rambut yang pendek berwarna hitam. Menurut Agustin (2017) salah satu identitas maskulin ditunjukkan dengan memiliki rambut pendek (dalam wahjudinata 2020). Kode Riasan yang dikenakan oleh Suki dan juga rekannya merupakan Riasan tradisional prajurit Kyosi. Riasan yang dikenakan oleh Suki adalah persilangan dari geisha dan kabuki. Maka dapat disimpulkan makeup Suki adalah Bold.

Menurut sumber yang ada dalam artikel <https://newfemme.co/id/artikel/detail/2026/perbedaan-karakteristik-bold-makeup-dan-glamour-makeup> Bold Makeup adalah suatu riasan dengan menggunakan warna yang kontras juga tajam digunakan untuk menunjukkan karakter yang berani dengan ekspresi mencolok. Dengan wajah yang sangat putih, bibir merah gelap, dengan bagian mata yang paling mencolok menggunakan warna merah dikelopak mata dan hitam di alis dan sudut mata, yang dirancang agar dapat mengintimidasi lawan dan memberikan kesan yang tegas.



Kode Kostum yang dikenakan oleh Suki adalah kimono berwarna Hijau Tua yang dilapisi oleh baja dibagian dada bahu dan pinggul. Tampilan Kostum dan warna hijau tersebut berdasarkan leluhur mereka yakni Avatar Kyosi yang berasal dari Kerajaan Bumi serta pengendali Tanah. Warna hijau Tua atau Army pada kostum yang dikenakan Suki

menandakan sosok yang maskulin. Warna hijau adalah warna yang melambangkan kedamaian, ketenangan dan kealamian, serta warna hijau tua juga melambangkan kemakmuran serta maskulinitas, sehingga banyak digunakan oleh pria (Indra: 2024). Kostum tersebut diadaptasi oleh kostum yang dikenakan oleh Avatar Kyosi. Tutup kepala dari logam yang dikenakan oleh Suki juga memiliki bentuk sesuai dengan pangkatnya yakni pemimpin. Menjadikan Suki sebagai karakter yang lebih menonjol. Sepatu yang dikenakan oleh Suki adalah Boots berwarna hitam yang dapat melindungi kakinya dari segala sesuatu yang dapat melukai kakinya. Febrie (2014) Sepatu Boots memberikan kesan Maskulin, Kuat, berani serta mempunyai peran sebagai Pelindung yang identik dengan Kemiliteran (dalam Azizah dan Wirawanda 2019 ( dalam Humani 2024). Kipas merupakan senjata yang digunakan oleh Suki sebagai ciri khas Prajurit Kyosi. Terinspirasi dari Tessenjutsu “ Kipas Besi “ yang merupakan seni beladiri Jepang. Kostum yang dikenakan oleh Suki tersebut memberikan kesan yang gagah dan berani meski dirinya adalah pejuang wanita.

Perilaku Suki yang memperlihatkan maskulinitasnya adalah dirinya yang berani mengambil resiko. Pada scene saat Suki mencoba untuk memihak Aang dan kedua rekannya dari Walikota Pulau Kyoshi yang juga merupakan ibu dari Suki. Ibunya menganggap kedatangan Aang adalah bencana, cepat atau lambat negara api akan datang untuk menyerang.



Setiap Scene yang ditampilkan, Suki juga sering diperlihatkan dengan tangannya yang diletakan kebelakang. Seperti saat dirinya mendatangi Sooka yang sedang berlatih menggunakan senjata buatanya, menurut Putra (2013) dalam bukunya yang berjudul, membaca pikiran orang lewat bahasa tubuh, Tangan dilipat kebelakang menunjukkan seseorang tersebut memiliki kuasa dalam suatu kelompok. Ekspresi yang ditunjukkan

oleh Suki adalah Kesal, Senang, Sedih, Marah terlihat dari mimik wajah Suki, menyeritakan alis, gerakan bibir dan sorotan mata.



#### Kode



Gaya Bicara Suki yang Lugas serta Terang-terangan, dirinya juga berbicara dengan percaya diri dan tegas dalam menyampaikan pendapatnya dalam situasi genting, Suki juga tampak bisa menjadi pendengar yang bijak saat dirinya memberikan nasehat kepada lawan bicaranya. Kode Gesture yang ditunjukkan oleh Suki adalah saat dirinya mencoba bertarung dengan sooka menggunakan tangan kosong tanpa senjata, dia mengayunkan tangannya kepada sooka yang mengartikan dirinya siap untuk mengadapinya. Kode lingkungan yang ditunjukkan adalah pulau kyosi yang juga merupakan tanah kelahiran Suki yang dirinya lindungi sepenuh

hati dari musuh. Suki juga sangat menghormati dan menjaga nilai-nilai avatar yang sudah menjadi tradisi budaya turun temurun dari Avatar Kyoshi.

### 3. Level Representasi

Representasi maskulinitas ditunjukkan oleh tokoh Suki melalui teknik pengambilan kamera, aksi, pembawaan karakter, konflik beserta dialog. Kode yang sangat mewakili nilai Maskulinitas yaitu Teknik Kamera. Dengan penggambaran karakter Suki yang pemberani, Teknik Kamera yang dipakai adalah Extreme Long Shot, Long Shot, Medium Long Shot, Medium Shot, dan Close Up. Teknik yang paling banyak ditampilkan yakni Close up dan Medium Shot yang menunjukkan secara jelas ekspresi dan kemampuan Suki dalam menghadapi masalah serta menjalankan tugasnya sebagai seorang pemimpin prajurit Kyoshi. Melalui pembawaan karakter dari tokoh Suki memperlihatkan sosok yang bijaksana dan berwibawa layaknya seorang pemimpin. Aksi yang terlihat adalah saat Suki memiliki kemampuan dalam beladiri dan mampu melindungi sooka saat penyerangan oleh pasukan negara api meskipun dirinya terkena serangan dan jatuh berkali-kali. Konflik yang terjadi adalah saat kedatangan Aang bersama kedua rekannya di pulau Kyoshi.

Dialog pada scene di menit 11:11 - 12 : 16 berisi dialog Suki dengan Sooka yang sedang berdebat mengenai persamaan seorang Ksatria diantara keduanya.

Sooka : " Intinya, kita punya banyak kesamaan. Kita ksatria, kan?"

Suki : " Sebelum wafat, Kyoshi melatih serdadu untuk mengikuti jejaknya. Serdadu yang siap melindungi desa dan jalan hidup kami. Tradisi itu diwariskan secara turun-temurun, sekarang aku yang melindungi penduduk dan menjunjung nilai-nilai Avatar. Itu sebabnya aku bukan ksatria biasa, Aku adalah Ksatria Kyoshi." Pada kode dialog tersebut menunjukkan bahwa Suki mempunyai karakter yang tegas dan bertanggung jawab, terlihat saat Suki meninggikan intonasi suara dalam menyampaikan pendapatnya dengan Sooka bahwa dirinya bukanlah seorang ksatria biasa, namun seorang ksatria kyoshi. Suki memperlihatkan bahwa dirinya

bukannlah sosok perempuan yang lemah .

### 4. Level Ideologi

Ideologi yang terlihat dari Sosok Suki dalam Serial Live Action Avatar The Last Airbender episode dua yang berjudul "Warriors" adalah Ideologi Maskulin. Judith Butler (2011: 12) mengatakan tentang konsep feminim lebih akrab pada perempuan sedangkan maskulin lebih pada laki-laki. Tentu saja pendapat tersebut cukup menjadi sebuah perbincangan, karena tidak semua perempuan memiliki sifat yang feminim, begitu juga dengan laki-laki yang tidak selalu memiliki sifat maskulin. Sosok Suki ikut memperkuat bahwasanya maskulinitas dapat dimiliki oleh perempuan dengan menunjukkan penampilannya secara maskulin. Suki beranggapan bahwa perempuan tidak menjadi hambatan dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan laki-laki. Penampilan yang maskulin menunjukkan kepada masyarakat bahwa perempuan tidaklah lemah dan selalu memerlukan perlindungan.

#### a) Perempuan Menjadi Pemimpin



Pada scene dengan durasi 22 : 54 - 23 : 06 tersebut memperlihatkan maskulinitas Suki dengan menunjukkan kemampuannya saat sedang menjadi pemimpin dalam melatih bertarung para Pasukan Kyoshi, latihan tersebut bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pasukannya beserta kewaspadaan akan bahaya musuh, terlebih saat kedatangan Aang ke pulau kyoshi. Hal tersebut juga merupakan tanggung jawab Suki sebagai seorang pemimpin beserta keputusan Suki memihak Aang dari Ibunya untuk singgah di Pulau Kyoshi. Suki nampak memberikan arahan dan juga koreksi kepada para pasukannya saat ada gerakan yang kurang tepat.



Pada Scene dengan durasi 23:08-24:33 Sooka datang untuk melihat latihan para Pasukan Kyosi dan ikut mencontoh beberapa gerakan yang sedang berlangsung, mengetahui hal itu Suki memerintahkan para pasukannya untuk bubar dan menyelesaikan latihannya dan bergiliran untuk melatih Sooka. Dibalas oleh para pasukannya yang memperlakukan Suki layaknya seorang Pemimpin, dengan memberikan salam dan menundukan kepala yang menandakan rasa hormat kepada Suki. Seorang bisa dikatakan pemimpin apabila dirinya mampu untuk mempegaruhi sekelompok maupun pihak. Seorang pemimpin juga harus mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi terhadap semua tugas yang menjadi tanggung jawabnya Wardani (2020). Dalam sebuah kelompok sering kali memperlihatkan sosok pria sebagai seorang pemimpin yang masih sangat kuat, akan tetapi wanita juga mempunyai potensi yang sama dengan pria perihal menjadi seorang pemimpin, Fitriani (2015).

#### b) Perempuan yang Menguasai Beladiri



Dalam durasi 18:40-20:07, dimulai saat sooka sedang berlatih beladiri dengan menggunakan senjata buatannya, Suki datang untuk melihat latihan Sooka dan memperlihatkan gerakan yang sedang diajarkan Sooka kepada Suki berupa latihan dasar, Suki langsung memperlihatkan kemampuannya dalam menggunakan senjata kipasnya, Suki berhasil mengenai semua target dengan satu tebasan.

Sooka terkejut melihat semua itu dengan mengatakan " waw itu cukup bagus , itu cukup bagus", lalu disertai dengan "ksatria suku air selatan lebih ahli beladiri tangan kosong" Suki langsung mempersiapkan aba-abanya bahwa dirinya siap melakukan bela diri menggunakan tangan kosong, saat sooka sedang bersiap, Suki langsung menyerang Sooka dengan tangan kosong yang membuat Sooka tak bisa berkutik dan meminta Suki untuk berhenti, karena dirinya sudah lebih dari cukup.



Lalu pada scene dalam durasi 33:01 - 33:03 & 33:18 - 33:39. Saat kedatangan negara api dipulau kyoshi untuk mengledah dan mencari Aang. Suki terlihat sangat tangguh dalam bertarung dengan pasukan negara api. Dirinya dapat mengontrol kekuatannya dengan baik saat bertarung bahkan tetap tenang dan focus saat menghadapi situasi yang sulit. Suki tampak sangat lihai dalam menggunakan senjata-nya yakni kipas maupun serangan fisik, dalam menjatuhkan pihak lawan. Pada scene tersebut memperlihatkan maskulinitas Suki dengan kemampuan bela dirinya, secara fisik maupun menggunakan senjata. Beladiri merupakan merupakan salah satu kegiatan yang identic dan umumnya dilakukan oleh laki-laki. Begitu juga dengan bertarung. Kedua kegiatan tersebut diasumsikan dapat menaikkan standar kemaskulinan laki-laki. Semakin mahir menguasai ilmu beladiri dan semakin sering mengalahkan musuh dalam pertarungan, maka akan semakin dianggap sebagai laki laki sejati, Rahayu (2016).

#### c) Perempuan yang Berani



Pada scene dalam durasi 33:01-33:03 dan 33:18-33, memperlihatkan maskulinitas Suki dengan Keberaniannya. Kejadian yang ditakutkan akhirnya terjadi, belum lama setelah Aang beserta kedua rekannya singgah, Negara api berhasil menemukan jejak Aang yang berada di Pulau Kyoshi. Saat Panglima Pasukan negara api berniat untuk menggledah Pulau Kyosi, Suki beserta Pasukan Kyosi tengah bersiap untuk menghadapi Negara Api. Meskipun Suki bukan seorang pengendali elemen, hal tersebut tidak membuat dirinya takut ataupun gentar akan kedatangan musuh, hal itu justru membuat dirinya yakin dan berani akan kemampuan dirinya dan pasukannya yang dapat mengimbangi musuh. Suki juga terlihat menghindari semua serangan dengan baik, sebaliknya setiap serangan yang dilakukan Suki tampak semuanya tepat sasaran, dan berhasil membuat Pasukan Negara Api tumbang. Keberanian merupakan salah satu elemen terpenting dalam membentuk karakter maskulinitas. Keberanian adalah suatu kemampuan dalam menghadapi dan mengontrol rasa takut, rasa menyakitkan, segala resiko maupun bahaya, ketidakpastian, intimidasi, keadaan tidak mengenakan lainnya (dalam Wulandari, 2019).

Sosok Suki turut menegaskan mengenai konsep maskulinitas yang dapat dimiliki oleh perempuan dengan penampilan yang maskulin, bahwasannya gender dapat ditukarkan baik laki-laki maupun perempuan. Dalam analisis scene pada serial Live Action Avatar The Last Airbender episode dua, dengan judul "Warriors" ditemukan maskulinitas Suki sebagai Pasukan Kyosi yakni Perempuan yang dapat menjadi pemimpin, perempuan yang dapat menguasai beladiri, serta perempuan yang berani. Dimana hal tersebut biasanya hanya dimiliki oleh laki-laki saja. Perempuan dikenal lemah lembut, anggun, dan perlu perlindungan, sementara laki-laki dikenal kuat, keras, perkasa, dan melindungi (Manda & Suardi, 2015). Dalam episode ini Tokoh Suki membantah bahwasannya tidak hanya laki-laki saja yang dapat memiliki sifat dan konsep maskulin namun perempuan juga dapat memiliki hal yang serupa bahkan sejajar dengan laki-laki.

#### IV. SIMPULAN DAN SARAN

##### A. Simpulan

Pada Serial Avatar The Last Airbender Episode dua "Warriors" telah menampilkan maskulinitas Suki sebagai sosok pejuang perempuan yang memiliki sifat dan konsep maskulin yang ditampilkan pada riasan, kostum, dialog, ekspresi, gaya bicara, gesture, lingkungan. Kamera, pembawaan karakter, dialog, serta memperlihatkan sosok perempuan yang dapat menjadi pemimpin, perempuan yang menguasai beladiri, serta perempuan yang berani. Dimana hal tersebut merupakan sesuatu yang hanya dimiliki oleh laki-laki saja. Namun, Suki merupakan sosok perempuan yang turut serta dalam menghilangkan pandangan tersebut dan memiliki apa yang dimiliki oleh kebanyakan laki-laki, keberanian, tangguh, fisik yang kuat dan berani.

##### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai representasi maskulinitas tokoh suki sebagai prajurit kyoshi dalam serial Avatar The Last Airbender, Episode dua "Warriors". Berikut beberapa saran yang dapat disampaikan peneliti:

1. Dengan penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan baru untuk penelitian serupa dimasa mendatang. Kajian mengenai konsep maskulinitas masih sangat luas untuk diteliti. Perkembangan konsep maskulinitas yang berubah-ubah sepanjang jaman tentunya akan semakin menarik untuk dikaji.
2. Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat untuk perkembangan industri perfilman. Berbagai film dengan tema maskulinitas tentunya akan sangat memperkaya pandangan atau konsep maskulinitas baru kepada masyarakat. Berbagai gagasan atau terobosan yang dilakukan pembuat film tentunya dapat didasarkan oleh berbagai penelitian mengenai konsep maskulinitas seperti pada penelitian ini, diharapkan dengan penelitian ini industri perfilman dapat menjadi semakin kreatif dan menyajikan karya-karya film yang semakin berkualitas.
3. Penelitian ini menjadi pembuka pandangan mengenai berbagai macam konsep maskulinitas yang ada. Perkembangan konsep maskulinitas yang terjadi sepanjang jaman agar dapat dilihat dan juga dipahami

masyarakat secara luas. Diharapkan masyarakat dapat semakin mengetahui dan memahami berbagai bentuk-bentuk konsep maskulinitas yang dewasa ini banyak muncul sehingga dapat mengurangi berbagai macam stigma negatif mengenai bias maskulinitas ataupun agar masyarakat dapat lebih menerima ataupun memahami individu-individu yang menjalankan konsep maskulinitas yang berbeda dari konsep maskulinitas tradisional.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Abdussamad, H. Z., & Sik, M. S. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). *Pengantar teori film*. Deepublish.
- Butler, J., & Trouble, G. (1990). Feminism and the Subversion of Identity. *Gender trouble*, 3(1), 3-17.
- Christie, B., Hadi, I. P., & Wahjudianata, M. (2020). Representasi Maskulinitas Perempuan Dalam Film "My Stupid Boss2". *Jurnal E-Komunikasi*, 8(2).
- Dillawati, F., Widagdo, M. B., & Yusriana, A. (2022). REPRESENTASI MASKULINITAS PADA KARAKTER PEREMPUAN DALAM FILM "KARTINI" KARYA HANUNG BRAMANTYO. *Interaksi Online*, 11(1), 180-203.
- Fitriani, A. (2015). Gaya kepemimpinan perempuan. *Jurnal Tapis: Jurnal Teropong Aspirasi Politik Islam*, 11(2), 1-22.
- Linarwati, M., Fathoni, A., & Minarsih, M. M. (2016). Studi deskriptif pelatihan dan pengembangan sumberdaya manusia serta penggunaan metode behavioral event interview dalam merekrut karyawan baru di bank mega cabang kodus. *Journal of management*, 2(2).
- Manda, D., & Suardi, S. (2015). Perempuan maskulin. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 3(1).
- Nandarini, A. (2021). *Fenomenologi Perempuan Maskulin Di Media Sosial Instagram Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Nugrahani, H. E., & Haryono, N. (2023). REPRESENTASI MASKULINITAS TOKOH PEREMPUAN DALAM FILM. *Jurnal Komunikasi Massa*. Vol(1) 1411-268x.
- Permata, D., Priyatna, A., & Rahayu, L. M. (2016). Dinamika Maskulinitas dan Femininitas dalam Novel Seperti Dendam, Rindu Harus Dibayar Tuntas Karya Eka Kurniawan. *METASASTRA: Jurnal Penelitian Sastra*, 9 (1), 13-24.
- Putra, D. E. (2009). *Membaca Pikiran Orang Lewat Bahasa Tubuh*. Mizan-Kaifa.
- Sahadi, S., Taufiq, O. H., & Wardani, A. K. (2020). Karakter kepemimpinan ideal dalam organisasi. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(3), 513-524.
- Sobur, Alex. 2006. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Rosda.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Vera, N. (2014). Semiotika dalam riset komunikasi. *Bogor: Ghalia Indonesia*, 8, 30.
- Widiyatmaka, W. (2019). Nilai Pendidikan Karakter Pada Film Sang Kiai.
- Wiratna, S. (2015). Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi. *Metodologi Penelitian*, 1-8.
- Wulandari, S. (2019). Female masculinity of Alanna Trebond in Tamora Pierce's Alanna: the first adventure (song of the Lioness). *LITERA KULTURA: Journal of Literary and Cultural Studies*, 7(1).
- Yudha, P. S., & Komsiah, S. (2023). Representasi Perempuan Maskulin Dalam Film. *IKRA-ITH Humaniora: Jurnal Sosial dan Humaniora*, 7(1), 117-124.